



KEBIJAKAN PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN TELADAN TIMUR

Dewi Hartika, Nurul Febriyani Harahap, Ardilla Sulvina,

Grace Michael Sihombing, Julia Ivanna

Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial,

Universitas Negeri Medan

Abstrak

Pendekatan ekonomi saat ini mengedepankan partisipasi masyarakat dalam UMKM untuk pertumbuhan ekonomi. UMKM memainkan peran vital dalam pemulihan dan pengurangan kemiskinan pasca krisis 1997, menyerap tenaga kerja dan memanfaatkan sumber daya alam yang belum dimanfaatkan secara komersial. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Teladan Timur, Medan, menggunakan pendekatan deskriptif untuk memahami dinamika UMKM dan kebijakan pemerintah. Tantangan seperti akses modal, teknologi, dan pasar diatasi melalui kebijakan pemberdayaan. Pemerintah setempat memberikan dukungan melalui sosialisasi media digital, bantuan regulasi, kolaborasi antar kelurahan, dan promosi produk UMKM di media sosial.

Kata Kunci: Kebijakan, Pemerintah, UMKM, Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pendekatan pemerintah terhadap pembangunan ekonomi saat ini adalah mendasarkan pembangunan ekonomi pada partisipasi masyarakat luas sebagai pelaku ekonomi (Heliantina, 2017). Pertumbuhan ekonomi di Indonesia didorong oleh beberapa sektor, salah satu sektor yang mempunyai peran sangat strategis

adalah sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM (Hafsah, 2004). Menurut (Agus Muharram, 2017), mengatakan, usaha mikro dan kecil menjadi basis perekonomian nasional. Mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia tidak hanya mengandalkan pertumbuhan ekonomi dan komitmen ASEAN saja, namun juga memerlukan dorongan dari seluruh pemangku

*Correspondence Address : nurulfebiyaniharahap@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v11i6.2024.2272-2276

© 2024UM-Tapsel Press

kepentingan, terutama pemerintah yang merupakan pilar utama pembangunan nasional untuk memungkinkan tumbuhnya wirausaha di seluruh lapisan masyarakat.

Peran UMKM, khususnya pasca krisis keuangan tahun 1997, dapat dianggap sebagai penyelamat dalam proses pemulihan perekonomian nasional. Selain sebagai alternatif dalam menciptakan lapangan kerja baru, UMKM mempunyai peran yang baik sebagai inisiator pertumbuhan ekonomi dan sebagai program pengentasan kemiskinan dan lapangan kerja. UMKM merupakan salah satu bentuk kewirausahaan masyarakat kecil yang pendiriannya dilakukan atas prakarsa seseorang. Kebanyakan orang mengira UMKM hanya memanfaatkan pihak tertentu saja. Padahal, UMKM mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengurangi pengangguran di Indonesia. UMKM bisa menyerap banyak tenaga kerja yang masih menganggur, selain itu mereka bisa memanfaatkan berbagai potensi sumber daya alam yang ada di wilayahnya yang belum diolah secara komersial (Budi, 2011).

UMKM di Kelurahan Teladan Timur menjadi salah satu tempat peneliti teliti yang dimana kebijakan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Teladan Timur penting untuk memahami dinamika ekonomi lokal dan strategi pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. UMKM merupakan pilar utama ekonomi nasional yang berperan besar dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan pengentasan kemiskinan, termasuk di tingkat lokal seperti Kelurahan Teladan Timur. Kelurahan Teladan Timur memiliki potensi ekonomi yang besar, namun UMKM di wilayah ini seringkali menghadapi berbagai tantangan.

Tantangan tersebut meliputi keterbatasan akses permodalan, kurangnya teknologi, kesulitan dalam mengakses pasar, serta kemampuan manajerial yang terbatas. Dalam rangka mengatasi tantangan ini, pemerintah setempat telah mengimplementasikan berbagai kebijakan pemberdayaan yang bertujuan untuk memperkuat UMKM dan meningkatkan daya saing mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan di Kelurahan Teladan Timur, di Kecamatan Kota Medan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif ialah jenis penelitian yang dimana Peneliti berusaha menggali, menemukan, serta mengembangkan informasi dan data yang diperoleh. Sumber dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder. Data primer ialah berupa hasil wawancara dan observasi langsung (turun lapangan) yang dilakukan oleh peneliti, sedangkan data sekunder ialah berupa hasil dokumentasi literatur. Informan dalam penelitian ini ialah lurah di Kelurahan Teladan Timur, Kepala lingkungan dan masyarakat kelurahan Teladan Timur. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini ialah menggambarkan keadaan apa adanya, dengan tidak memanipulasi data yang akan disajikan. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ialah jenis penelitian dengan proses memperoleh data bersifat apa adanya. Penelitian ini menekankan kepada hasil dan makna dari hasil yang diperoleh dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mengimplemetaskan peraturan pemerintah nomor 7 tahun 2021 tentang kemudahann perlindungan, pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah, pemerintah kelurahan teladan timur turut menerapkan peraturan pemerintah

nomor 7 tahun 2021 di kelurahan teladan timur dengan melakukan berbagai aktivitas sosialisasi dan penyuluhan kepada para UMKM yang ada di teladan timur. Hal ini dilakukan oleh pemerintah kelurahan teladan timur guna menyongsong perokonomian dan taraf hidup masyarakat khususnya para pelaku UMKM yang ada di teladan timur. Hal ini tentunya disambut hangat oleh para pelaku umkm karena mereka merasa bahwa usaha mereka didukung oleh pemerintah setempat dan beri apresiasi oleh pemerintah setempat. Di era globalisasi sekarang ini penggunaan media digital semakin digencarkan dan hal inilah yang menjadi hambatan serta kendala bagi para pelaku UMKM di kelurahan teladan timur. Banyak dari para pelaku UMKM yang gagap teknologi sehingga para pelaku UMKM merasa tertinggal dan harus lebih banyak lagi belajar khususnya dalam aktif untuk bisa menggunakan media digital. Tak hanya itu masyarakat juga merasa terbebani dalam hal proses regulasi dan birokrasi. Proses perizinan yang membutuhkan waktu yang panjang dan berbelit-belit membuat para pelaku UMKM merasa terhambat dalam mengembangkan uasahnya. Melihat banyaknya keresahan yang dialami oleh pelaku UMKM pemerintah kelurahan teladan timur melakukan sejumlah kontribusi guna mendukung para pelaku UMKM dengan cara melakukan sosialisasi pengguna media digital bagi para pelaku UMKM dan membantu masyarakat tentang perizinan pengoperasian usaha ke pihak yang berwenang.

Dalam mendukung Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pemerintah kelurahan teladan timur turut melakukan kolaborasi dengan kelurahan lain yang ada di sekitar kelurahan teladan timur. Seperti yang baru saja dilakukan pada bulan february tahun 2024, pemerintah kelurahan melakukan kolaborasi mengadakan pelatihan untuk meningkatkan sumber

daya manusia para pelaku UMKM khususnya yang ada di kota medan. Hal ini tentunya mendapatkan apresiasi oleh para pelaku UMKM karena merasa di perhatikan dan didukung oleh para pemerintah setempat. Selain melakukan kolaborasi pemerintah kelurahan teladan timur juga melakukan bentuk dukungan dengan ikut mempromosikan produk jual UMKM di sosial media.

Jumlah penduduk Indonesia yang melebihi 240 juta orang (berdasarkan sensus 2010), ternyata hanya 0,24 persennya yang menjadi wirausahawan (entrepreneur), atau hanya sekitar 400.000 orang yang terlibat dalam dunia usaha atau UMKM. Tidak dapat disangkal bahwa UMKM juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan penerimaan negara, terutama melalui pajak. Penerimaan pajak menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2005 hingga 2012, dengan rata-rata pertumbuhan lebih dari 12 persen setiap tahun (Sudaryanto, 2013). Di Kota Medan, ekonomi kreatif telah menjadi fokus perhatian pemerintah. Hal ini terbukti dengan pembentukan Upt. PLUT UMKM (Pusat Layanan Usaha Terpadu) UMKM Kota Medan. Upt. PLUT UMKM ini diharapkan dapat menyinergikan dan mengintegrasikan semua potensi sumber daya produktif yang dimiliki oleh pemerintah pusat dan daerah serta para pemangku kepentingan terkait, dalam rangka penyediaan jasa layanan bagi pengembangan ekonomi kreatif. Selain itu, UPT ini terus berupaya mengembangkan ekonomi kreatif karena diyakini dapat menjadi pilar utama perekonomian di masa depan (Daulay, 2022). Untuk mendukung seluruh UMKM di kota Medan, Dinas Koperasi dan UMKM melaksanakan berbagai tindakan yang langsung dirasakan oleh para pelaku UMKM agar dapat bertahan di tengah pandemi saat ini. Beberapa tindakan yang sudah dilakukan atau masih berlangsung antara lain (Harahap, 2022) :

- a. Stimulus Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM)
- b. Pembinaan dan pelatihan melalui digitalisasi
- c. Pameran Produk UMKM
- d. Program E-Katalog

Selain itu, Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan juga menerapkan strategi untuk meningkatkan nilai tambah keuangan pada tahun 2020-2024, termasuk penguatan Kewirausahaan, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan Koperasi dengan sistem sebagai berikut (Harahap, 2022):

- a. Mengembangkan lebih lanjut organisasi bisnis antara usaha kecil menengah, kecil, dan besar
- b. Menaikkan limit usaha dan memfasilitasi kembalinya pelaku usaha
- c. Meningkatkan batas, jangkauan, dan kemajuan koperasi
- d. Meningkatkan produksi melalui pembukaan peluang bisnis dan perusahaan baru

Meningkatkan nilai tambah dari usaha sosial.

SIMPULAN

Pemerintah kelurahan Teladan Timur telah aktif dalam mengimplementasikan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang kemudahan perlindungan dan pemberdayaan UMKM, dengan melakukan berbagai kegiatan sosialisasi dan penyuluhan kepada para pelaku UMKM di wilayah tersebut. Langkah-langkah ini bertujuan untuk mendukung perkembangan ekonomi lokal serta meningkatkan taraf hidup masyarakat, terutama para pelaku UMKM. Meskipun demikian, tantangan seperti ketidakmampuan dalam penggunaan

media digital dan proses regulasi yang berbelit-belit masih menjadi kendala bagi para pelaku UMKM di wilayah tersebut. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah kelurahan Teladan Timur melakukan berbagai kontribusi, termasuk sosialisasi penggunaan media digital dan bantuan dalam proses perizinan usaha. Selain itu, kerja sama antar kelurahan serta dukungan dari instansi terkait, seperti Dinas Koperasi dan UMKM, juga menjadi bagian penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM di kota Medan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Budi, Ravik. (2011). Konsep Pemberdayaan Masyarakat Untuk Usaha Kecil dan Mikro. (online). www.ejournal.unud.ac.id. Diakses pada tahun 2014

Daulay, Z. A. A. (2018). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix (Studi Pada UMKM Kreatif di Kota Medan). *TANSIQ: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(1).

Hafsah, Mohammad Jafar. 2004. Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM). *Jurnal Infokop Nomor 25 Tahun XX*, 2004.

Harahap, M. R. M., Sinaga, K., & Arma, N. A. (2022). PERAN DINAS KOPERASI DAN UMKM KOTA MEDAN DALAM MENDONGKRAK PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19. *PUBLIK REFORM: JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 9(2), 62-69.

Heliantina, Farah. 2017. Siaran Pers - Ekonomi Digital Mempercepat Pembangunan Ekonomi. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Tersedia di www.ekon.go.id

Muharram, Agus. 2017. Arah Kebijakan Bidang Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. Denpasar: Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia.

Sudaryanto, R., & Wijayanti, R. R. (2013). Strategi pemberdayaan UMKM menghadapi pasar bebas Asean. Pusat Kebijakan

Ekonomi Makro. Badan Kebijakan Fiskal.
Kementerian Keuangan, Jakarta, 16(1), 1-32